

**STRES KERJA PADA BARISTA PT. SARI COFFEE  
INDONESIA DITINJAU DARI KOMUNIKASI  
INTERPERSONAL DI DKI JAKARTA**

SKRIPSI

Febe Natacia

17.E1.0148



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2023

**STRES KERJA PADA BARISTA PT. SARI COFFEE  
INDONESIA DITINJAU DARI KOMUNIKASI  
INTERPERSONAL DI DKI JAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi  
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk  
Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Febe Natacia

17.E1.0148



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2023

**STRES KERJA PADA BARISTA PT. SARI COFFEE INDONESIA  
DITINJAU DARI KOMUNIKASI INTERPERSONAL  
DI DKI JAKARTA**

*(The Work Stress of Barista at PT. Sari Coffee Indonesia in Terms of  
Interpersonal Communication in Special Capital Region of Jakarta)*

**Febe Natacia**

Program Studi Psikologi, Universitas Katolik Soegijapranata  
Semarang, Indonesia

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan negatif antara komunikasi *interpersonal* dengan stres kerja barista PT. Sari Coffee Indonesia di DKI Jakarta. Partisipan penelitian adalah 75 Barista PT. Sari Coffee Indonesia yang telah bekerja selama tiga bulan atau lebih, baik laki-laki maupun perempuan, dari usia 20 tahun sampai usia 31 tahun. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan skala stres kerja yang dikembangkan oleh Langton, Robbins dan Judge (2016) serta skala komunikasi *Interpersonal* yang dikembangkan oleh Samsinar dan Rusnali (2017). Teknik Analisis Data dengan uji statistik *Pearson product moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara komunikasi *interpersonal* dengan stres kerja dengan koefisien korelasi -0,827 serta nilai sig=0,000 ( $p<0,01$ ). Semakin tinggi tingkat komunikasi *interpersonal*, semakin rendah pula stres kerja, dan sebaliknya. Sumbangan efektif variabel komunikasi *interpersonal* sebesar 0.658 artinya komunikasi *interpersonal* memberikan kontribusi sebesar 68,5% terhadap variabel stres kerja dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

**Kata Kunci:** Stres Kerja, Komunikasi *Interpersonal*, dan Barista.

**Abstract**

*This research aims to test the negative relationship between interpersonal communication and the work stress of barista PT. Sari Coffee Indonesia in DKI Jakarta. The research participants were 75 Barista PT. Sari Coffee Indonesia who has worked for three months or more, both male and female, from the age of 20 years to the age of 31 years. The measuring instrument in this study uses a work stress scale developed by Langton, Robbins and Judge (2016) as well as an Interpersonal communication scale developed by Samsinar and Rusnali (2017). Data Analysis Techniques with Pearson product moment statistical test. The results of this study show that there is a very significant negative relationship between interpersonal communication and work stress with a correlation coefficient of -0,827 and a value of sig=0,000 ( $p<0,01$ ). The higher the level of interpersonal communication, the lower the work stress, and vice versa. The effective contribution of interpersonal communication variables of 0.658 means that interpersonal communication contributes 68.5% to work stress variables and the rest is influenced by other variables.*

**Keywords:** Work Stress, Interpersonal Communication, and Barista.